

Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Bantuan Media *Google Site* Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik

Muhammad Rahmattullah¹, Elya Zakiati², Hamidah³, dan Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang^{1*}

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

²Pendidikan Profesi Guru Rumpun IPS, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

³SMA Negeri 2 Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

*monryfng@ulm.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to test the use of problem-based learning with the assistance of Google Sites as a teaching tool to improve students' learning outcomes in economics, specifically focusing on Business Entities in the Economy. The study involved 11th-grade students in class D-8 at SMAN 2 Banjarmasin during the second semester of the 2022/2023 academic year. It was categorized as action research, and quantitative descriptive analysis was used to collect data. The test results consistently showed that students' learning outcomes improved. This suggests that using Google Sites as a learning tool in economics, particularly for taxation topics, can effectively enhance learning outcomes.

Keywords: *Google Sites; Learning Outcomes; Media; Problem-Based Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan model *problem based learning* berbantu media Belajar seperti *google site* untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam pelajaran ekonomi materi Badan Usaha dalam Perekonomian menjadi fokus dalam penelitian ini yang dipelajari peserta didik kelas XI D-8 di SMAN 2 Banjarmasin pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas. Teknik analisis pengambilan data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil tes pembelajaran sebagai data kuantitatif. Analisis tes menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar secara konsisten. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *google site* dapat meningkatkan hasil belajar yang ditunjukkan dengan perolehan nilai pretest dan posttest terus mengalami peningkatan. Penggunaan media belajar *google site* dalam pembelajaran ekonomi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran ekonomi materi perpajakan.

Kata Kunci: *Google Site; Hasil Belajar; Media; Problem Based Learning*

How to cite:

Rahmattullah, M., Zakiati, E., Hamidah, H., & Ratumbusang, M. F. N. G. (2023). Penerapan model *problem based learning* dengan bantuan media *google site* untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. *Gawi: Journal of Action Research*, 3(2), 81-88.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas (Elyas, 2018; Mahmudah & Putra, 2021). Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal



meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik ([Patandung & Panggua, 2022](#); [Wahyudi & Lutfi, 2019](#)).

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah mata pelajaran Ekonomi. Ekonomi memainkan peran vital dalam pemahaman peserta didik tentang bagaimana masyarakat, negara, dan dunia bekerja dalam konteks ekonomi global yang semakin kompleks. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang abstrak, sehingga hasil belajar mereka cenderung rendah ([Koryati et al., 2020](#); [Santoso, 2017](#); [Titu, 2015](#)).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik adalah *Problem-Based Learning* (PBL). PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik ([Mardani et al., 2021](#); [Sari & Rosidah, 2023](#)). PBL mendorong peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan menguatkan keterampilan kritis mereka ([Rahmadani, 2019](#)). Namun, dalam implementasinya, PBL seringkali memerlukan dukungan media yang memadai agar peserta didik dapat berpartisipasi dengan efektif.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media dalam proses pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting. Dalam era digital seperti saat ini, media digital menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah *Google Site*, sebuah platform yang memungkinkan pembuatan situs web dengan mudah dan interaktif. Media *Google Site* adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi PBL. *Google Site* menyediakan platform yang memungkinkan guru dan peserta didik untuk berbagi informasi, materi pelajaran, dan hasil pekerjaan mereka secara mudah dan interaktif ([Murgiyanti, 2023](#); [Shobri & Rifqi, 2023](#)). Namun, penggunaan *Google Site* dalam konteks pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih relatif terbatas.

Mengingat permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Google Site* dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI-D8 SMA Negeri 2 Banjarmasin. Penelitian ini akan mengevaluasi dampak penerapan PBL dengan bantuan *Google Site* terhadap kualitas hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara spesifik, desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model PTK kolaboratif adalah desain penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang muncul dalam konteks kelas. Dalam model ini, guru membentuk tim kolaborasi yang terdiri dari pihak lain, seperti rekan guru, peneliti, atau pengamat, untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian model Kemmis dan McTaggart. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yakni siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus mengandung empat tahap kunci, dimulai dengan perencanaan tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan sesuai rencana awal, kemudian diikuti oleh pemantauan pelaksanaan tindakan tersebut, dan tahap terakhir adalah refleksi atas hasil pemantauan ini, yang menjadi dasar untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banjarmasin dengan subjek penelitian terdiri dari 36 peserta didik kelas XI-D8. Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjarmasin, mahasiswa PPG Prajabatan (rekan sejawat), dan berperan sebagai pendidik (guru). Peneliti selain sebagai pendidik (guru), juga bertugas sebagai pelaksana

penelitian, sedangkan mahasiswa PPG Prajabatan (rekan sejawat) memiliki peran sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam hal pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBL dengan media *Google Site*. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa berdasarkan pemahaman yang mereka peroleh, dengan pretest dan posttest diberikan pada setiap pertemuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sementara itu, dokumentasi berfungsi sebagai pemantauan visual terhadap aktivitas siswa, berupa foto-foto yang diambil selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung dengan model PBL dengan media *Google Site*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes kuis yang terdiri dari soal pilihan ganda, dan data ini disajikan dalam bentuk angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana adanya peningkatan hasil belajar yang terjadi pada Peserta didik setelah melalui pembelajaran menerapkan model PBL yang dibantu dengan media *Google Site*. Untuk mengukur peningkatan tersebut, digunakan dua jenis tes, yaitu *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran. Analisis dilakukan dengan menggunakan N-gain yang telah dinormalisasi. N-gain dinormalisasi ini merupakan sebuah metode yang diusulkan oleh Hake (2002) untuk mengukur efektivitas berbagai teknik pedagogis dalam pembelajaran. Setelah mendapatkan nilai gain, dilakukan pengelompokan kriteria tingkat hasil N-gain sesuai Tabel 1.

Tabel Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Belajar Siklus 1

Pada siklus I terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu: pertama, perencanaan tindakan, ialah langkah yang diambil untuk mengatasi masalah yang ada. Fokus utama dalam tahap ini adalah mencapai pemahaman yang seragam di antara peneliti, guru, dan observer. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelaksanaan model PBL dengan media bantu adalah *google site* dalam proses pembelajaran.

Kedua pelaksanaan Tindakan: tindakan siklus 1 pada penelitian ini terdiri dari 2 kali pertemuan, pada setiap pertemuan peneliti mengamati proses dan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus 1, pendidik menggunakan pretest dan posttest berupa soal pilihan ganda di awal siklus dan di akhir siklus. Selama proses pembelajaran guru menerapkan model PBL yang dibantu dengan media *google site*. Peserta didik melakukan diskusi kelompok pada lembar aktivitas yang disediakan.

Ketiga Observasi: hasil belajar peserta didik diperoleh dari lembar aktivitas yang dikerjakan peserta didik pada setiap pertemuan yang ada pada siklus 1. Berikut dengan rincian hasil belajar yang diamati melalui lembar aktivitas peserta didik tertera pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil belajar Peserta Didik Siklus 1

Nilai Hasil Belajar Siklus 1	Nilai
Lembar Kerja Peserta Didik	77.80
Lembar pengamatan hasil belajar	81.19
Rata-rata	78.75

Selain mengetahui hasil belajar dari lembar aktivitas peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan N-gain. Gain adalah selisih anatar nilai *pretest* dan *posttest* untuk menunjukkan kualitas peningkatan hasil belajar setelah

pembelajaran yang menggunakan model PBL berbantu media *google site*. Berikut adalah hasil belajar yang diketahui melalui *pretest* dan *posttest* tertera pada Tabel 3.

Tabel 3 *Pretest, Protttest, N-Gain* Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Siklus 1	Pretest	Posttest	N-Gain	Ket
Pertemuan 1	55,30	77,45	0,49	Sedang
Pertemuan 2	65,20	80,25	0,43	Sedang
Rata-rata	60,25	78,85	0,46	Sedang

Keempat Analisis dan Refleksi: berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya. Rata-rata nilai hasil belajar yang diteliti melalui lembar kerja peserta didik pada siklus 1 adalah 78.75 sedangkan target keberhasilan siklus I adalah 75.00. Sehingga target keberhasilan hasil belajar pada siklus I tercapai dan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk mendapatkan perbaikan nilai lebih lanjut. Kemudian pada pengamatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui *pretest* dengan rata-rata nilai sebesar 60,25 dan *posttest* dengan rata-rata nilai sebesar 78,85. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat dari *pretest* ke *posttest*. Dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,46 menunjukkan kategori sedang yang artinya kualitas pembelajaran dengan menerapkan model PBL dan media *google site* cukup berhasil di siklus 1. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, terdapat peserta didik yang nilainya di bawah rata-rata N-Gain dengan kategori rendah sebanyak 15%, yang tergolong sedang 65%, dan yang tergolong tinggi sebesar 20%. Berdasarkan pengamatan pada siklus 1 ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain: (1) Masih terdapat beberapa peserta didik yang bingung saat mengikuti pembelajaran dengan model PBL, (2) Kurangnya kerjasama antar peserta didik saat merumuskan dalam berdiskusi kelompok, dan (3) Peserta didik cenderung mengulur waktu pada proses presentasi sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu. Berdasarkan hasil temuan tersebut, tindakan yang tepat untuk dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya adalah: (1) Membuat lembar alur pengerjaan LKPD, (2) Guru memfasilitasi ruang diskusi supaya terjalin Kerjasama, (3) Guru berusaha untuk lebih tegas dalam pembagian waktu, dan (4) Memberikan gambaran lebih banyak terhadap peserta didik agar lebih paham.

Deskripsi Hasil Belajar Siklus 2

Pada siklus 2 ini memiliki 3 tahapan yaitu: Pertama Perencanaan tindakan, ialah langkah yang diambil untuk mengatasi masalah yang ada. Fokus utama dalam tahap ini adalah mencapai pemahaman yang seragam di antara peneliti, guru, dan observer. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelaksanaan model PBL dengan media bantu adalah *google site* dalam proses pembelajaran.

Kedua Pelaksanaan Tindakan: tindakan siklus 2 pada penelitian ini terdiri dari 2 kali pertemuan, pada setiap pertemuan peneliti mengamati proses dan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus 2, pendidik menggunakan *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda di awal siklus dan di akhir siklus. Selama proses pembelajaran guru menerapkan *model problem based learning* yang dibantu dengan media *google site*. Peserta didik melakukan diskusi kelompok pada lembar aktivitas yang disediakan.

Ketiga Observasi: hasil belajar peserta didik diperoleh dari lembar aktivitas yang dikerjakan peserta didik pada setiap pertemuan yang ada pada siklus 2. Berikut dengan rincian hasil belajar yang diamati melalui lembar aktivitas peserta didik tertera pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Nilai Hasil Belajar Siklus 2	Nilai
Lembar Kerja Peserta Didik	85.12
Lembar pengamatan hasil belajar	88.10
Rata-rata	86,61

Selain mengetahui hasil belajar dari lembar aktivitas peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan N-gain. N-Gain adalah selisih anatar nilai *pretest* dan *posttest* untuk menunjukkan kualitas peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran yang menggunakan model PBL berbantu media *google site*. Berikut adalah hasil belajar yang diketahui melalui *pretest* dan *posttest* tertera pada Tabel 5.

Tabel 5 *Pretest, Protttest, N-Gain* Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Siklus 2	Pretest	Posttest	N-Gain	Ket
Pertemuan 1	60,20	85,15	0,64	Sedang
Pertemuan 2	70,60	92,10	0,73	Tinggi
Rata-rata	65,4	88,62	0,68	Sedang

Keempat Analisis dan Refleksi: berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dan siap dilanjutkan pada siklus berikutnya. Rata-rata nilai hasil belajar yang diteliti melalui lembar kerja peserta didik pada siklus 2 adalah 85,12 sedangkan target keberhasilan siklus 2 adalah 75.00. Kemudian pada pengamatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui rata-rata nilai *pretest* sebesar 60,25 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 85.15. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat dari *pretest* ke *posttest*. Dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,68 menunjukkan kategori sedang yang artinya kualitas pembelajaran dengan menerapkan model PBL dan media *google site* berhasil di siklus 2. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, terdapat peserta didik yang nilainya dibawah rata-rata N-Gain dengan kategori rendah sebanyak 9%, yang tergolong sedang 60%, dan yang tergolong tinggi sebesar 31% dari 36 orang peserta didik. Berdasarkan pengamatan pada siklus 2 ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain: (1) Pembelajaran kurang jika tidak memakai LCD Proyektor, (2) Karena jam terakhir, peserta didik banyak yang nagntuk dan lapar, dan (3) Tidak sempat membagi kelompok sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hasil temuan tersebut, tindakan yang tepat untuk dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya adalah: (1) Menyiapkan peralatan mengajar lebih awal seperti LCD, Speaker dan lainnya, (2) Lakukan *ice breaking* agar peserta didik tidak bosan, dan (3) Sigap dalam membagikan kelompok pada saat sudah melakukan *pretest*.

Dekripsi Hasil Belajar Siklus 3

Siklus 3 terbagi pada beberapa tahapan yaitu: Pertama, Perencanaan Tindakan. Perencanaan tindakan adalah langkah yang diambil untuk mengatasi masalah yang ada. Fokus utama dalam tahap ini adalah mencapai pemahaman yang seragam di antara peneliti, guru, dan observer. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelaksanaan model PBL dengan media bantu adalah *google site* dalam proses pembelajaran.

Kedua, Pelaksanaan Tindakan: Tindakan siklus 3 pada penelitian ini terdiri dari 3 kali pertemuan, pada setiap pertemuan peneliti menamati proses dan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus 3, pendidik menggunakan *pretest* dan *posttes* berupa soal pilihan ganda di awal siklus dan di akhir siklus. Selama proses pembelajaran guru menerapkan model PBL yang dibantu dengan media *google site*. Peserta didik melakukan diskusi kelompok pada lembar aktivitas yang disediakan.

Ketiga, Observasi: hasil belajar peserta didik diperoleh dari lembar aktivitas yang dikerjakan peserta didik pada setiap pertemuan yang ada pada siklus 3. Berikut dengan rincian hasil belajar yang diamati melalui lembar aktivitas peserta didik tertera pada Tabel 6.

Tabel 6 Tabel 2 Hasil belajar Peserta Didik Siklus 3

Nilai Hasil Belajar Siklus 3	Nilai
Lembar Kerja Peserta Didik	85.09
Lembar pengamatan hasil belajar	96.03
Rata-rata	90,56

Selain mengetahui hasil belajar dari lembar aktivitas peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan N-gain. Gain adalah selisih anatar nilai *pretest* dan *posttest* untuk menunjukkan kualitas peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran yang menggunakan model PBL berbantu media *google site*. Berikut adalah hasil belajar yang diketahui melalui *pretest* dan *posttest* tertera pada Tabel 7.

Tabel 5 *Pretest, Protttest, N-Gain Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3*

Siklus 3	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain	Ket
Pertemuan 1	70,20	95,15	0,83	Tinggi
Pertemuan 2	70,60	96,00	0,86	Tinggi
Rata-rata	70,4	95,5	0,84	Tinggi

Keempat Analisis dan Refleksi: berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Rata-rata nilai hasil belajar yang diteliti melalui lembar kerja peserta didik pada siklus 3 adalah 90,56 sedangkan target keberhasilan siklus 2 adalah 75.00. Kemudian pada pengamatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,4 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 95,5. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat dengan baik dari *pretest* ke *posttest*. Dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,84 menunjukkan kategori sedang yang artinya kualitas pembelajaran dengan menerapkan model PBL dan media *google site* sangat baik di siklus 3. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, terdapat peserta didik yang nilainya dibawah rata-rata N-Gain dengan kategori rendah sebanyak 5%, yang tergolong sedang 20%, dan yang tergolong tinggi sebesar 75% dari 36 orang peserta didik. Berdasarkan pengamatan pada siklus 3 ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah selalu kaitkan materi dengan budaya atau kearifan lokal dan juga lakukan selalu *ice breaking* agar peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I, menggunakan model PBL dengan media bantuan *google site*, Peserta didik diberikan latihan soal *pretest* dan *posttest* sebagai penilaian. Guru memberikan penjelasan dan bimbingan dalam memahami materi, sementara kegiatan penutup melibatkan penyimpulan materi dan refleksi pembelajaran. Pada siklus I *pretest* dan *posttest*, rata-rata N-Gain mencapai 0,46 dalam kategori "sedang", sedangkan pada siklus II *pretest* dan *posttest*, N-Gain rata-rata meningkat menjadi 0,68 dalam kategori "sedang". Terakhir pada siklus 3 *pretest* dan *posttest*, rata-rata N-Gain mencapai 0,84 dalam kategori "tinggi" dalam PTK ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam interval nilai peserta didik dari siklus I hingga siklus III. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada penerapan model PBL dan penggunaan media pembelajaran *google site*. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III didasarkan pada refleksi dari siklus II, begitupun siklus II merupakan perbaikan dari siklus I guna mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki, terutama terkait penerapan model PBL dan penggunaan media pembelajaran *google site*. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II berhasil mengatasi kelemahan yang terjadi pada siklus I, meningkatkan aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran, dan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil belajar pada penugasan kelompok dengan menerapkan model berbasis masalah PBL, terdapat perbedaan nilai antara siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Pada siklus 1, rata-rata nilai lembar kerja peserta didik adalah 78,75, sementara target keberhasilan siklus I adalah 75,00 yang berhasil tercapai. Pada siklus 2, dengan penerapan model berbasis masalah, terdapat peningkatan rata-rata nilai lembar kerja peserta didik sebesar 86,61. Target keberhasilan pada Siklus II adalah 75,00, yang juga berhasil tercapai. Terakhir pada siklus III, rata-rata nilai lembar kerja peserta didik adalah 90,56 dengan target keberhasilan 80,00. Berdasarkan Hasil ketiga siklus tersebut menunjukkan bahwa target keberhasilan dalam hasil belajar pada Siklus I, II, dan III telah tercapai. Selain itu, rata-rata hasil belajar peserta didik juga melampaui Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) sebesar 75,0. Oleh karena itu, penelitian telah mencapai target yang ditetapkan dan dapat dihentikan.

Hasil penelitian yang diperoleh ini sejalan dengan beberapa penelitian yang sudah ada bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik ([Djonomiarjo, 2020](#); [Khotimah et al., 2019](#); [Nofziarni et al., 2019](#); [Paradina et al., 2019](#)). Penggunaan *google site* juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik ([Japrizal & Irfan, 2021](#); [Sapulete et al., 2023](#)). Oleh karena itu, penerapan model PBL dengan media bantuan *google site* aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil PTK yang dilakukan di kelas XI-IPS 4 SMAN 4 Banjarmasin beserta pembahasan, maka dapat simpulan dari penelitian sebagai berikut penelitian ini dapat membuktikan bahwa model PBL dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *google site* juga membuktikan bahwa media tersebut dapat membantu penerapan model PBL selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik selama 3 siklus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Hake, R. R. (2002, August). Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high-school physics, and pretest scores on mathematics and spatial visualization. In *Physics education research conference* (Vol. 8, No. 1, pp. 1-14).
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis google sites terhadap hasil belajar siswa pada masa covid-19 di SMK negeri 6 bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*, 100-107.
- Khotimah, A. H., Kuswandi, D., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar PKN siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158-165.
- Koryati, D., Amrina, D. E., Fatimah, S., & Pratita, D. (2020). Menerapkan pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar ekonomi peserta didik. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 69-83.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53.
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap motivasi dan hasil belajar ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55-65.
- Murdiyanti, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran website berbasis google sites untuk meningkatkan kebhinekaan global anak usia dini di tk it almawaddah tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(2), 79-92.
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh penggunaan model problem based learning (pbl) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016-2024.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa di kelas x. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), 169-176.
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis masalah-masalah pendidikan dan tantangan pendidikan nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794-805.
- Rahmadani, R. (2019). Metode penerapan model pembelajaran problem based learning (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 75-86.

- Santoso, P. (2017). Penggunaan model pembelajaran project based learning (pbl) sebagai upaya peningkatan hasil belajar ekonomi. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (1).
- Sapulete, H., Priakusuma, A., Solissa, E. M., Putri, I. D. A., & Mere, K. (2023). Efektivitas penggunaan media Google Site dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 94-100.
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap hasil belajar ips sd. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8-17.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis google sites di upt smp negeri 19 gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66-77.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9, No. 1, pp. 176-186).
- Wahyudi, M. A., & Lutfi, A. (2019). Analisis reformasi pendidikan dalam mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 191-201.